

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tentang Modifikasi Perilaku Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kelas VII Unggulan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran di MTs Darul Ulum diselenggarakan sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dalam PERMENAG RI No 912 Tahun 2013 terkait penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan diisi dengan salam dan pembacaan do'a bersama, dilanjutkan pengecekan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Terakhir pemberian penjelasan terkait materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti disusun dengan komposisi peran guru 50% dan peran peserta didik 50%. Komposisi tersebut digunakan untuk memunculkan adanya komunikasi banyak arah. Komunikasi banyak arah memunculkan keaktifan dari peserta didik yang tetap dalam koridor bimbingan guru. Kombinasi peran guru dan peserta didik tersebut memunculkan model pembelajaran bercorak CBSA dan konvensional secara bersamaan. Sedangkan pada kegiatan penutup diisi dengan refleksi kegiatan pembelajaran untuk proses evaluasi berupa pembacaan kembali ayat suci Al-Qur'an terkait materi dan penugasan ketika dirasa tidak membebani peserta didik.

Pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik pada kelas VII unggulan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo Tahun Pelajaran 2019/2020 memunculkan beberapa perilaku yang sesuai dengan perannya sebagai individu yang penuh potensi dan pada saat yang bersamaan peserta didik juga menampilkan perilaku-perilaku yang perlu dibenahi. Perilaku-perilaku tersebut terbagi menjadi tiga jenis, yaitu perilaku berlebihan, perilaku *weak*, perilaku wajar. Perilaku yang tergolong sebagai perilaku berlebihan antara lain mengucapkan kata jorok/kotor, mengeluarkan buku pelajaran lain/mengerjakan tugas lain ketika pelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung, dan bernyanyi tiba-tiba ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Perilaku *weak* yang dimunculkan peserta didik antara lain terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran telah dimulai, sulit ketika diperintah membaca di kelas, bahkan diam, tidak fokus, melamun, meletakkan kepala di meja, dan bermain-main kursi (duduk di atas kursi dengan satu kaki kursi). Sedangkan perilaku

wajar yang muncul adalah bertanya kepada teman, mengerjakan tugas sambil mengobrol, saling menyoraki ketika bercanda, izin keluar kelas, bercanda dengan guru dan tanya jawab dengan guru pada saat kegiatan pembelajaran.

Perilaku-perilaku yang muncul mendapatkan tindakan berupa modifikasi perilaku yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII unggulan berupa pemberian pengalaman positif, pengurangan perilaku berlebihan, penguatan perilaku *weak*, pembentukan perilaku baru dan perlakuan perilaku wajar.

Pada pemberian pengalaman positif teknik yang dipakai berupa pemberian stimuli yang memunculkan perasaan nyaman dan kesenangan. Pengurangan perilaku berlebihan dilakukan dengan pemberian penguat negatif dan hukuman. Penguat negatif diposisikan sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan yang nantinya akan dihilangkan untuk memunculkan perilaku yang diinginkan. Sedangkan hukuman digunakan untuk mengurangi perilaku berlebihan yang muncul.

Penguatan perilaku *weak* dilakukan dengan teknik diskriminasi, hukuman dan desensitasi sistematis. Diskriminasi difungsikan sebagai batas toleransi terhadap sesuatu perilaku *weak*. Desensitasi sistematis digunakan untuk menguatkan perilaku *weak* dengan cara pemberian secara berkala apa yang ditakuti. Pada penguatan perilaku *weak* juga digunakan teknik penguatan negatif.

Modifikasi perilaku yang lain adalah pembentukan perilaku baru. Teknik yang digunakan adalah aproksimasi suksesif, yaitu pembentukan perilaku yang mirip terlebih dahulu untuk mencapai perilaku yang diinginkan. Sedangkan pada perlakuan terhadap perilaku wajar, digunakan teknik penguatan positif. Penguatan positif merupakan pemberian penguat berupa hal yang disukai agar frekuensi munculnya perilaku yang diinginkan meningkat. Teknik diskriminasi juga ditambahkan dalam menangani perilaku wajar.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait hasil penelitian ini. Pertama adalah guru mempersiapkan program penilaian perilaku peserta didik secara berkala sehingga dapat dijadikan dasar intervensi perilaku bermasalah yang muncul. Hal ini diperlukan untuk memudahkan pemantauan perilaku peserta didik dan dapat melakukan usaha preventif terhadap perilaku yang mungkin berkembang menjadi perilaku bermasalah.

Kedua, orang tua peserta didik sebaiknya dilibatkan dalam upaya modifikasi perilaku yang dilakukan guru untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang ada dan solusinya. Berdasarkan data yang didapat dalam penelitian, terdapat kemungkinan penyebab perilaku bermasalah berasal dari lingkungan luar sekolah yang mana orang tua peserta didik lebih memiliki otoritas.

Ketiga, penelitian ini dapat ditingkatkan kepada tahap selanjutnya berupa pengembangan suatu model modifikasi perilaku yang terintegrasi dengan suatu model pembelajaran secara khusus. Pengembangan ini dapat dilakukan apabila pihak lembaga menginginkan adanya perilaku khusus yang ingin dikembangkan secara merata sehingga dimasukkan ke dalam sistem pembelajaran.

